

## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di PT. Igaras pada tahun 2018 dapat disimpulkan bahwa:

1. Komponen input dalam penerapan SMK3 di PT. Igaras yaitu:
  - a. Secara kualitas dan kuantitas tenaga K3 sudah baik karena telah memiliki pengalaman dan *skill* sebagai ahli K3 umum dan telah mengikuti pelatihan, namun pelatihan yang diikuti hanya saat akan mengikuti perlombaan dan juga belum memiliki tenaga dengan latar pendidikan K3.
  - b. Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang dalam penerapan SMK3 belum lengkap karena belum menyediakan kotak P3K di perusahaan sedangkan APD yang disediakan telah sesuai dengan kebutuhan pekerja.
  - c. Bahaya dan risiko dari mesin dan peralatan yang digunakan telah diminimalisir dengan metode HIRARC.
  - d. Metode yang digunakan untuk meminimalisir *unsafe action* masih kurang karena hanya melakukan *safety talk* kepada para pekerja, seharusnya juga ada pelatihan rutin terhadap seluruh karyawan terkait K3.
2. Komponen proses dalam penerapan SMK3 di PT. Igaras yaitu:
  - a. Penetapan kebijakan sudah baik, namun belum terintegrasi dengan sistem manajemen perusahaan dimana PT. Igaras belum menetapkan K3 sebagai item dalam visi dan misi perusahaan.
  - b. Perencanaan K3 telah melibatkan semua unit dalam menetapkan tujuan dan sasaran K3. Perusahaan menggunakan metode HIRARC

dalam melakukan kegiatan dan mengadakan *safety talk* sebelum bekerja.



- c. Pelaksanaan rencana K3 di PT. Igaras sudah baik dengan pencapaian 82,53% untuk kategori lanjutan pada tahun 2017 dan mendapatkan penghargaan *zero accident* pada tahun 2018.
  - d. Pemantauan dan evaluasi kinerja K3 sudah baik karena PT. Igaras sudah melakukan pemeriksaan secara berkala dan melakukan audit internal dan eksternal secara rutin.
  - e. Peninjauan ulang penerapan K3 dan dievaluasi di PT. Igaras dilakukan saat audit internal yang diadakan 1 kali dalam setahun.
3. Berdasarkan aspek output, PT. Igaras sudah melakukan penerapan SMK3 dengan baik karena PT. Igaras telah mendapatkan bendera perak SMK3 dengan pencapaian 82,53% untuk kategori lanjutan dan telah mendapatkan penghargaan *zero accident* pada tahun 2018. Namun dari penerapan SMK3 ini masih ditemukan *unsafe condition* dari lingkungan kejadian *unsafe action* dari pekerja karena kebiasaan yang sulit dirubah.

## 6.2 Saran

1. Untuk optimalnya penerapan K3 di perusahaan diharapkan dalam pembaharuan sarana dan prasarana K3 agar lebih di perhatikan lagi serta kelayakan sarana dan prasarana tersebut.
2. Dalam upaya peningkatan penerapan K3 di perusahaan diperlukannya evaluasi yang bersifat rutin untuk selalu mengingatkan pentingnya bekerja dalam keadaan sehat dan aman.
3. Mengenai pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja, perlu adanya pelatihan yang rutin dan pelatihan tambahan (re-training).
4. Untuk penjadwalan inspeksi lapangan, perlu adanya jadwal yang teratur serta *safety talk* yang terjadwal.

5. Pelaksanaan sosialisasi kebijakan K3 dan berbagai informasi tentang K3 dilakukan secara terus menerus dan berulang-ulang oleh pihak manajemen dengan melibatkan semua unsur dalam perusahaan agar penerapan SMK3 di PT. Igasar dapat berjalan dengan baik.
6. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa karyawan sudah memahami akan pentingnya peraturan dan pelaksanaan K3, namun pada realisasinya tidak sepenuhnya maksimal. Diharapkan karyawan bisa merubah kebiasaan dan ikut andil dalam mencapai penerapan K3 yang lebih optimal.

